

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berlandaskan hasil kajian serta pembahasan di penelitian di atas maka di simpulkan:

1. Terdapat pengaruh antara variabel bebas yakni Pengaruh *Ice Breaking* terhadap variabel terikat yaitu Motivasi Belajar Siswa pada kelas X di SMK Jayabeka 02 Karawang pada Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal tersebut sesuai dengan hasil pengujian *Paired Sample T Test* yaitu pengujian antara dua kelompok yang berpasangan dengan perhitungan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 27 dengan hasil pada pair 1 yaitu motivasi belajar pada kelas eksperimen dengan hasil yang diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh dari penggunaan *Ice Breaking* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PPKn. Sedangkan, hasil pada pair 2 yaitu motivasi belajar pada kelas kontrol dengan hasil yang diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,614 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan motivasi belajar pada kelas kontrol cukup rendah. Sedangkan hasil pengujian *Independent Sample T Test* yaitu pengujian antara dua kelompok yang tidak berpasangan dengan perhitungan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 27 dengan hasil yang diperoleh pada nilai *Equal Variances Assumed* Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan atau pengaruh antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Besaran pengaruh dari penggunaan *Ice Breaking* terhadap motivasi belajar siswa di kelas X SMK Jayabeka 02 Karawang pada Tahun Pelajaran 2023/2024 diperoleh dari hasil uji *Paired Sample T Test Statistic*. Besaran perbedaan nilai *Pre Test* dan *Post Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol mengenai pengaruh penggunaan *Ice Breaking* yang dihasilkan pada uji *Paired Sample T Test Statistic* pada kelas eksperimen yaitu sebesar 25,28 dan pada

kelas kontrol senilai 3,13, sehingga kelas yang mendapat perlakuan memberi pengaruh lebih besar dari pada kelas yang tidak mendapat perlakuan.

3. Untuk melihat besaran perbedaan nilai pada kelas eksperimen serta kontrol mengenai pengaruh penggunaan *Ice Breaking* untuk menaikkan motivasi belajar siswa yang dihasilkan pada uji *Independent Sample T Test Statistic* yaitu sebesar 25,10, sehingga kelas eksperimen mempunyai kenaikan motivasi lebih tinggi dibanding kelas kontrol.

Berdasarkan temuan perhitungan penelitian di atas, setelah melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner pada siswa sebelum dan sesudah penerapan *Ice Breaking* peneliti menemukan perbedaan tingkat motivasi belajar siswa pada pembelajaran PPKn yang telah didapat dari dua kelompok berbeda, yakni kelas eksperimen (mendapat perlakuan) serta kelas kontrol (tidak mendapat perlakuan) dengan perbedaan tingkat motivasi yang signifikan tinggi.

B. Saran

Berlandaskan kesimpulan dan temuan-temuan yang dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat diajukan dalam rangka untuk memperbaiki peningkatan kualitas belajar siswa yakni:

1. Sekolah

Bagi sekolah hendaknya untuk menyediakan fasilitas yang lebih baik dan memberikan teknik pembelajaran terkhusus pada teknik *Ice Breaking* untuk dapat diterapkan oleh tenaga pendidik agar mampu menaikkan motivasi belajar bagi siswa.

2. Guru

Bagi guru kiranya dapat menerapkan teknik pembelajaran *Ice Breaking* untuk menaikkan motivasi belajar siswa, karena dengan penerapan *Ice Breaking* ini siswa menjadi lebih semangat serta fokus ketika pembelajaran sedang berlangsung, khususnya dalam pembelajaran PPKn.

3. Siswa

Bagi siswa tingkatkan kembali motivasi belajar, fokus dan lebih aktif ketika kegiatan pembelajaran sedang dilaksanakan.

4. Peneliti lain

Bagi peneliti lain hal ini dapat dijadikan menjadi referensi maupun kajian bagi peneliti yang hendak menjalankan penelitian mempergunakan teknik pembelajaran *Ice Breaking*.

